

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Sugiyono dalam Septa (2012) berpendapat, objek penelitian adalah karakter suatu objek yang memiliki model tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Objek penelitian ini adalah persepsi konsumen terhadap diskon dan pembelian tidak terencana yang terjadi di ADA Swalayan Majapahit Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Edeline, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang pernah berbelanja di toko ADA Swalayan Majapahit dan di salah satu bagian toko ADA Swalayan Majapahit. Anggota populasi tidak diketahui jumlahnya karena fluktuatif (berubah setiap saat) dimana terdapat konsumen baru dan ada konsumen lama yang tidak datang lagi.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu (Arsesa, 2017). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian konsumen yang pernah melakukan pembelian tidak terencana di toko ADA Swalayan Majapahit Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan di ADA Swalayan Majapahit Kota Semarang yang telah mendapatkan izin penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu *quota* dimana teknik ini jumlah populasinya tidak dapat diperhitungkan. Sampel akan diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok (Rustamunaf, 2013). Sugiyono dalam Rochman (2016) menyatakan ukuran sampel yang tepat untuk penelitian adalah lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 orang. Dengan begitu peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan diambil adalah 50 responden yang datang ke Ada Swalayan Majapahit Kota Semarang.

3.2.3. Teknik Sampling.

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif” (Susilana, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu

(Susilana, 2015). Berikut kriteria populasi yang akan digunakan sebagai sampel:

1. Konsumen yang berkunjung ke Ada Swlayan Majapahit Kota Semarang sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan terakhir.
2. Konsumen yang membeli minimal satu *item* barang yang tidak direncanakan sebelumnya.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

“Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Kurnia, 2017). Dalam penelitian ini sumber data didapatkan secara langsung dari konsumen ADA Swlayan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

“Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Anggraini, 2019). Adapun isi dari pernyataan kuesioner adalah hal yang menyangkut dengan diskon dan pembelian tidak terencana. Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya (Arsesa, 2017).

Pilihan jawaban dalam kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono dalam Raditya

(2016) pengukuran Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur setiap pendapat atau jawaban individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Kriteria penilaian antar skor ini berdasarkan pada 5 (lima) tingkatan.

1. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) 1
2. Jawaban TS (Tidak Setuju) 2
3. Jawaban N (Netral) 3
4. Jawaban S (Setuju) 4
5. Jawaban SS (Sangat Setuju) 5

Proses yang dilakukan untuk mendistribusikan kuesioner kepada responden adalah dengan mengajukan perizinan ke manajemen ADA Swalayan Majapahit, setelah diterima dan diizinkan peneliti berkunjung langsung ke ADA Swalayan Majapahit Kota Semarang. Saat mengunjungi ADA Swalayan Majapahit kota Semarang, peneliti melapor ke pos *security* terlebih dahulu untuk memberi laporan bahwa pada hari itu peneliti akan mengambil data dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada konsumen ADA Swalayan Majapahit kota Semarang. Selanjutnya proses berlanjut dengan menunggu calon responden di pintu masuk/pintu keluar, kemudian peneliti menghampiri calon responden secara langsung meminta kesediaan menjadi responden untuk mengisi kuesioner dan menjawab pernyataan yang terkait dengan diskon dan pembelian tidak terencana. Jika bersedia maka akan diberikan lembar kuesioner yang sudah dipersiapkan lalu responden mengisi data dan menjawab setiap pernyataan dalam kuesioner saat itu juga, dan apabila pengunjung tidak bersedia peneliti tidak akan melakukan pemaksaan dan akan mencari pengunjung lain yang sedang berkunjung. Proses tersebut dilaksanakan dalam waktu selama 2 minggu pada minggu ke-2 dan ke-3 bulan Desember 2020, yang dilakukan setiap hari sampai jumlah sampel yang ditetapkan terpenuhi, karena

berdasarkan HargaCampur.com (2020), Ada Swalayan memberikan potongan harga yaitu program promosi Ada Swalayan *Weekdays*, Ada Swalayan *Weekend*, Ada Swalayan harga miring dan Ada Swalayan terbaru, yang berarti Ada Swalayan memberikan penawaran potongan harga setiap hari.

3.5 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Soeseno (2013) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Fungsi statistik deskriptif ini adalah untuk menganalisis pertanyaan tertutup.

Rumus rentang skala:

$$RS = \frac{\text{Skor Terbesar} - \text{Skor terkecil}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3}$$

$$= 1.34$$

Tabel 3.1
Rentang Skala

Variabel	Rentang Skala		
	1.00-1,33	2,34-3.67	3,67-5.00
Diskon	Rendah	Sedang	Tinggi
Pembelian Tidak Terencana	Rendah	Sedang	Tinggi

3.6 Uji Validitas

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner” (Ghozali dalam Arsesa, 2017). Kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas akan dilakukan dengan *Bivariate Pearson* (Korelasi produk momen *pearson*) yaitu membandingkan dua sisi yaitu r -table dan r -hitung dengan signifikansi 0.05. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya jika r -hitung $<$ r -tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Table 3.2
Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
1.	Besarnya diskon yang diberikan berarti bagi saya.	1	0,279	Valid
2.	Periode diskon yang ditawarkan biasanya berlangsung lama (kira-kira 1 bulan).	0,287	0,279	Valid
3.	Diskon yang diberikan pada produk dapat menghemat pengeluaran belanja saya.	0,511	0,279	Valid
4.	Saya sering membeli suatu produk yang menarik perhatian saya secara cepat walaupun belum direncanakan sebelumnya.	0,491	0,279	Valid
5.	Saya sering membeli barang promosi walaupun tidak direncanakan sebelumnya.	0,526	0,279	Valid
6.	Saya sering membeli barang yang ditata ditempat yang strategis dan mencuri pandangan saya, walaupun saya belum merencanakan sebelumnya.	0,322	0,279	Valid
7.	Saya membeli barang yang terlihat unik dan membuat saya senang walaupun belum direncanakan sebelumnya.	0,525	0,279	Valid

Tabel diatas menunjukan bahwa uji validitas yang dilakukan menunjukan hasilnya valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,279). Item pernyataan ke-1 memperoleh hasil $1 > 0,279$, item pernyataan ke-2 memperoleh hasil $0,0287 > 0,279$, item pernyataan ke-3 memperoleh hasil $0,511 > 0,279$, item pernyataan ke-4 memperoleh hasil $0,491 > 0,279$, item pernyataan ke-5 memperoleh hasil $0,526 > 0,279$, item pernyataan ke-6 memperoleh hasil $0,322 > 0,279$ dan item pernyataan ke-7 memperoleh hasil $0,525 > 0,279$. Dari semua hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap item pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid.

3.7 Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk” (Ghozali dalam Oktalia, 2017). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. “Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi jawaban satu dengan yang lain. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 ” (Ghozali dalam Salim, 2012).

Table 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Diskon	0,820	Reliabel
Pembelian Tidak Terencana	0,827	Reliabel

Table diatas menunjukkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel dengan alpha $0,820 > 0,60$ untuk variabel diskon dan $0,827 > 0,60$ untuk variabel pembelian tidak terencana.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram dalam Drs. Kuntjojo, 2009). Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sugiyono dalam Muizu et al (2016) menyatakan regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen dilambangkan dengan X yang adalah variabel diskon dan variabel dependen dilambangkan dengan Y yang adalah variabel pembelian tidak terencana. Hubungan antara variabel bersifat linier yaitu perubahan variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara konstan atau tetap. Dalam melakukan analisis data menggunakan regresi linier sederhana diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1. Menentukan persamaan umum regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pembelian tidak terencana

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Diskon

3.8.2. Uji linieritas regresi

Uji linieritas adalah pengujian yang akan membuktikan apakah garis regresi X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Pengujian akan dilakukan menggunakan program SPSS sebagai pengolah data statistik. Variabel independen dan variabel dependen akan menunjukkan hasil signifikan atau linier jika $\text{sig} > 0,05$, namun jika hasil tidak signifikan maka akan menggunakan cara lain yaitu regresi non-linier, yaitu metode yang memperlihatkan model non-linier yang akan menunjukkan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

3.8.3. Korelasi

Penghitungan nilai r yaitu koefisien korelasi untuk menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Adapun range nilai r sebagai berikut:

0	: tidak ada korelasi antara variabel
0 – 0,25	: korelasi sangat lemah
0,25 – 0,5	: korelasi cukup
0,5 – 0,75	: korelasi kuat
0,75 – 0,99	: korelasi sangat kuat
1	: korelasi sempurna

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai r akan menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel jika nilai $r > 0,5$. Pengujian nilai r akan menggunakan SPSS sebagai program pengolah data statistik. Adapun uji signifikansi yang akan memberikan gambaran dari hasil

penelitian itu apakah terdapat kesempatan benar atau signifikan. Hasil perhitungan dapat dikatakan signifikan yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel jika hasilnya adalah $>0,05$.

3.8.4. Uji t

“Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terikat” (Ghozali dalam Demartha Hayu Waseso, 2013). Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \beta_n / S\beta$$

hasil yang signifikan/terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} < 0,05$.

3.8.5. Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi yaitu seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Imam Ghozali dalam Putro & Kamal, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah 0-1, nilai yang semakin mendekati 1 mengartikan bahwa variabel independen semakin memberikan informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.